

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:219) dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional.⁷

Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektifitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Miarso (2004) Pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat.⁸

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 287

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c. Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.⁹

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektifitas penggunaan media flash materi organisasi kehidupan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana. Efektivitas menggunakan media flash dapat diketahui dengan membandingkan hasil angket pra penggunaan dan pasca penggunaan media kelas VII materi organisasi kehidupan IPA Biologi di MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana tahun ajaran 2014/2015.

2. Media Pembelajaran

- a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 20.

penerima pesan.¹⁰ Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyaluran informasi belajar atau penyaluran pesan.¹¹

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan penerima pesan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.¹² Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa.

b. Macam-macam media

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. 4, hlm. 3

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006, hlm 120

¹² Usman, M. Basyirudin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.11

pembuatannya. Semua ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut.¹³

1) Media Audio

Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar 9 diam seperti *strip* (film rangkai), *slide* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

c. Media *Flash Player*

Flash Player merupakan program grafis animasi web yang diproduksi oleh *Macromedia corp*, yaitu sebuah *vendor software* yang bergerak di bidang animasi web. *Flash Player* pertama kali diproduksi pada tahun 1996. Animasi yang dihasilkan *Flash Player* adalah animasi berupa *file movie*.

¹³ Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, hlm. 124

Movie yang dihasilkan dapat berupa grafik atau teks. *Flash Player* juga memiliki kemampuan untuk mengimpor file suara, video, maupun gambar dari aplikasi lain. Disamping digunakan untuk keperluan pembuatan animasi situs web, *Flash Player* juga dapat digunakan untuk membuat *game*, presentasi, dan animasi kartun. Selain itu juga digunakan untuk menyajikan presentasi dalam bentuk CD yang dapat dijalankan menggunakan sistem *Windows* ataupun *Macintosh*.¹⁴ Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih *Flash Player* sebagai media presentasi, yaitu karena *Flash Player* memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:¹⁵

1. Hasil akhir file *Flash Player* memiliki ukuran yang lebih kecil.
2. *Flash Player* mampu mengimpor hampir semua file gambar dan *file-file audio* sehingga presentasi dengan *Flash Player* dapat lebih hidup.
3. *Flash Player* mampu membuat *file executable* sehingga dapat dijalankan pada PC manapun tanpa harus menginstall terlebih dahulu program *Flash Player*.
4. *Font* presentasi tidak akan berubah meskipun PC yang digunakan tidak memiliki *font* tersebut.
5. Gambar *Flash Player* merupakan gambar vector sehingga

¹⁴ Dwi Susanti, *Macromedia Flash 8*, (Semarang: ANDI, 2006), hlm.1

¹⁵ Andi Pramono, *Presentasi Multimedia dengan Macromedia Flash*, (Malang: ANDI, 2004), hlm. 2

tidak akan pernah pecah meskipun di *zoom* berates kali.

6. *Flash Player* mampu dijalankan pada sistem operasi *Windows* maupun *Macintosh*.
7. Hasil akhir dapat disimpan dalam berbagai macam bentuk, seperti *avi*, *gif*, *mov*, ataupun file dengan format yang lain.

Media *Flash* sebagai alat bantu dalam pendidikan dan pengajaran, mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

- a. Mampu meningkatkan persepsi
- b. Mampu meningkatkan Pengertian
- c. Mampu meningkatkan Transfer (pengalihan) belajar
- d. Mampu memberikan penguatan
- e. Memberikan penguatan hasil yang dicapai
- f. Mampu meningkatkan Retensi (ingatan).

Penulis memilih media *Flash* sebagai media untuk meningkatkan motivasi siswa karena media ini dianggap mampu menyampaikan isi materi pelajaran kepada siswa. Media *Flash* yang menyerupai realitas, makin mudah terjadi belajar. Guru memberikan bahan pelajaran dengan memberikan penjelasan yang mendekati realitas kehidupan dan pengalaman siswa, sehingga siswa nantinya akan termotivasi dan memahami dengan jelas isi pelajaran.

Kecenderungan pembelajaran dengan program komputer yang integratif memberikan penekanan pada pengintegrasian berbagai kompetensi yang dicapai.

Pengalaman pembelajaran melalui penglihatan, pendengaran, dan gerakan (animasi), dan mengintegrasikan teknologi secara lebih penuh pada pembelajaran. Sedikitnya ada delapan alasan pemakaian komputer sebagai media pembelajaran. Delapan alasan itu antara lain pengalaman, motivasi, peningkatan pembelajaran materi yang autentik, interaksi yang lebih luas, lebih pribadi, tidak terpaku pada sumber tunggal, dan pemahaman global.¹⁶

3. Materi Organisasi Kehidupan

a. Sel

Sel adalah unit terkecil dari makhluk hidup. Ukuran sangat kecil untuk melihat harus dibantu dengan mikroskop. Sel pertama kali ditemukan oleh Robert Hooke pada tahun 1665 dan menyebutkan sel itu seperti kotak sarang lebah atau sel penjara.¹⁷ Di dalam sel terdapat tiga bagian utama yaitu:

1) Membran sel atau selaput sel

Merupakan selaput yang membungkus seluruh isi sel. Berfungsi untuk melakukan pertukaran zat dalam sel. Zat itu antara lain oksigen, zat makanan dan sisa metabolisme. Dinding sel hanya terdapat pada tumbuhan tersusun atas selulosa.

2) Inti Sel atau nukleus

¹⁶ . Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011). hlm. 130-131

¹⁷ Eva Lativah Hanum, *BIOLOGI 2 kelas XI SMA dan MA*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 4.

Merupakan bagian terpenting yang mengatur seluruh kegiatan sel. Biasanya bentuk inti sel bulat dan di dalamnya terdapat kromosom yang merupakan benang-benang pembawa sifat keturunan.

3) Sitoplasma

Merupakan cairan yang mengisi seluruh bagian sel. Di dalam sitoplasma terlarut zat makanan dan zat-zat lainnya. Selain itu terdapat benda-benda khusus yang disebut dengan organel sel dan rongga sel (vakuola).¹⁸

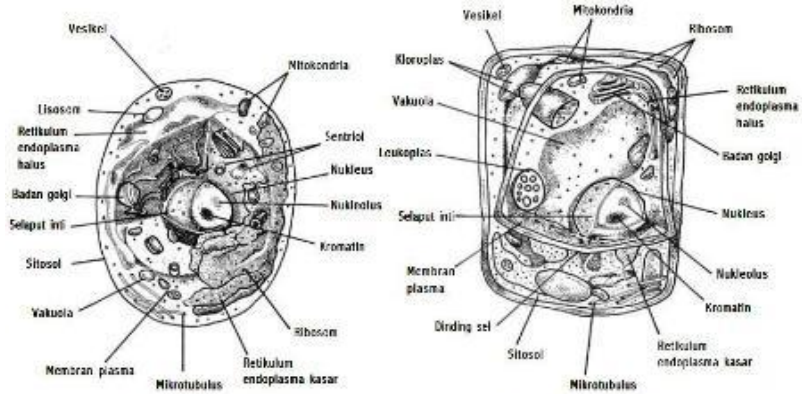
Di dalam organel sel tersebut terdapat antara lain:

- a) Ribosom berfungsi sebagai tempat sintesis protein atau pembentukan protein.
- b) Mitokondria berfungsi untuk melakukan respirasi sel atau pernafasan sel untuk mendapatkan energi.
- c) Badan Golgi berfungsi sebagai alat pengeluaran.
- d) Retikulum endosplasma berfungsi sebagai sekresi protein dan lemak.
- e) Vakuola merupakan rongga sel. Pada vakuola terdiri dari dua macam, yaitu: vakuola berdenyut berfungsi untuk pengeluaran dan vakuola makanan berfungsi sebagai tempat pencernaan makanan.
- f) Kloroplas adalah zat warna hijau daun.¹⁹

¹⁸ Eva Lativah Hanum, *BIOLOGI 2 kelas XI SMA dan MA*, hlm. 5.

¹⁹ Bhaktiar Suaha, *Biologi untuk SMA dan MA kelas XI*, (Jakarta: PT. Sarana Panca Karya Nusa, 2011) hlm. 9-14

Perhatikan gambar sel hewan dan sel tumbuhan dibawah ini !



Gambar 11.4 Sel hewan

Gambar 11.5 Sel tumbuhan

b. Jaringan

Organisme bersel satu jelas hanya ada satu sel saja, tetapi organisme yang bersel banyak dalam tubuh akan terdapat kumpulan sel-sel. Kumpulan sel-sel tersebut terdiri dari berbagai macam bentuk yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Kumpulan sel atau sekelompok sel yang mempunyai bentuk dan fungsi yang sama disebut jaringan.

Macam-macam jaringan, yaitu:

- 1) Jaringan pada tumbuhan
 - a) *Jaringan epidermis* yaitu jaringan yang melapisi permukaan tubuh tumbuhan, baik pada akar, batang dan daun. Jaringan ini tersusun rapat berfungsi untuk sebagai jaringan pelindung.
 - b) *Jaringan meristem* yaitu tersusun atas sel sel yang selalu

membelah. Terdapat pada embrio di ujung akar, ujung batang dan cambium.

- c) *Jaringan pengangkutan* yaitu jaringan sebagai pembuluh yang mengangkut air dan zat-zat makanan.

Ada 2 macam jaringan pengangkutan yaitu :

- I. Jaringan floem atau pembuluh tapis berfungsi untuk mengangkut air dan hasil fotosintesis dari daun.
- II. Jaringan xilem atau pembuluh kayu berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral dari akar.

- d) *Jaringan penyokong*.

Merupakan sel sel dinding yang mengalami penebalan sehingga menjadi keras. Contoh pada kulit biji.

- e) *Jaringan parenkim*.

Merupakan jaringan dasar yang terdapat di antara jaringan-jaringan lainnya. Berfungsi sebagai tempat menyimpan makanan. Jaringan parenkim pada daun mengandung kloroplas untuk fotosintesis dan dibedakan menjadi dua yaitu jaringan spons dan jaringan pagar.²⁰

2) Jaringan pada hewan dan manusia

- a) *Jaringan epitel* merupakan jaringan yang melapisi permukaan tubuh atau organ baik permukaan dalam maupun permukaan luar. Bentuk jaringan ini pipih, kubus, dan silinder.

- b) *Jaringan otot* merupakan jaringan yang tersusun atas sel-sel

²⁰ Eva Lativah Hanum, *Biologi 2 kelas XI SMA dan MA*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya) 2009, hlm. 40.

otot dan bersifat lentur. Terdapat tiga (3) macam jaringan otot, yaitu:

- Otot polos terdapat pada dinding alat-alat dalam.
 - Otot lurik terdapat pada rangka.
 - Otot jantung terdapat pada dinding jantung.
- c) *Jaringan syaraf* merupakan jaringan yang tersusun atas sel-sel syaraf. Setiap sel syaraf terdiri dari badan sel dan serabut syaraf.
- d) *Jaringan ikat* merupakan jaringan yang menghubungkan bagian tubuh dengan bagian tubuh yang lain.
- e) *Jaringan penyokong* atau penunjang merupakan jaringan yang terdiri dari jaringan tulang rawan dan jaringan tulang. Jaringan penyokong berfungsi untuk memberi bentuk tubuh, melindungi tubuh dan menguatkan tubuh.²¹

c. Organ

Organ adalah kumpulan dari beberapa jaringan untuk melaksanakan fungsi tertentu. Contoh organ pada tumbuhan, antara lain:

- 1) Daun terdiri dari beberapa jaringan yaitu jaringan epidermis, jaringan pagar, jaringan bunga karang, jaringan pengangkutan. Jaringan epidermis sebagai pelindung jaringan lain, jaringan pagar dan jaringan bunga karang membentuk jaringan perenkim untuk digunakan sebagai tempat fotosintesis.

²¹ Eva Lativah Hanum, *Biologi 2 kelas XI SMA dan MA*, hlm. 50-62

- 2) Akar terdiri dari jaringan epidermis, parenkim dan pengangkutan. Akar mempunyai fungsi menempelkan dan menancapkan tubuh tumbuhan dalam tanah.
- 3) Batang merupakan penghubung antara akar dan batang terdiri dari jaringan jaringan epidermis, parenkim dan pengangkutan. Contoh organ pada hewan dan manusia, antara lain:
 - Jantung terdiri dari jaringan epitel, otot, ikat, dan syaraf. Jantung berfungsi untuk memompa darah.
 - Mata terdiri dari jaringan otot, syaraf, ikat, darah, dan lain–lain.
 - Ginjal terdiri jaringan otot, ikat, syaraf, dan lain–lain.

d. Sistem Organ

Di dalam tubuh organ–organ akan bekerja sama satu dengan lainnya. Tanpa ada kerjasama dengan organ lain proses dalam tubuh tidak akan terjadi. Contoh jantung berfungsi untuk mengedarkan darah, tak dapat berkerja tanpa adanya organ lain seperti pembuluh darah. Begitu juga sebaliknya pembuluh tidak dapat berkerja tanpa adanya jantung. Kumpulan organ–organ dengan sistem tertentu disebut sistem organ.

Sistem organ pada tumbuhan, antara lain : terdapat beberapa sistem yang dihubungkan dengan akar, batang, dan daun. Misalnya sistem pengangkutan, sistem pelindung, sistem penyokong dan lain sebagainya. Sistem organ pada hewan dan manusia, antara lain:

- 1) Sistem pencernaan makanan terdiri dari: organ mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.
- 2) Sistem pernafasan manusia terdiri dari : laring, tenggorokan, dan paru-paru.
- 3) Sistem peredaran darah manusia terdiri dari: jantung, pembuluh darah dan pembuluh getah bening.
- 4) Sistem pengeluaran terdiri dari : ginjal, kulit, paru-paru, hati
- 5) Sistem hormon terdiri dari anak ginjal, hipofisis, adrenal, dll

Di antara sistem–sistem tersebut, tidak bekerja sendiri–sendiri. Tetapi mereka saling bekerja sama sehingga membentuk proses kehidupan dalam organisme. Di dalam organisme terjadi susunan organisasi yang membentuk suatu organisme. Organisme yang terbentuk terdiri dari bagian terkecil yang disebut dengan sel, sampai akhirnya terbentuk organisme dengan urutan sebagai berikut : **Sel – Jaringan – Organ – Sistem Organ – Organisme.**²²

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.²³ Pada umumnya motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang

²² <http://Biologi Smp Organ Dan Sistem Organ//> diakses pada tanggal 23 November 2014 pukul 08.18

²³ M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 60.

mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) adalah yang menentukan atau membatasi tingkah laku organisme itu, maka kita menggunakan istilah “perangsang” (*incentive*).²⁴

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.²⁵ Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.²⁶

Clifford T. Morgan mengatakan ”*Motivation is a general term. It refers to states within the organism, to behaviour and to*

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 60.

²⁵ Sardiman, A. M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, hlm. 75

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, hlm. 46

the goals to word which behaviour is directed".²⁷ Artinya motivasi adalah suatu istilah umum yang menunjukkan pada suatu keadaan dalam suatu organisme untuk berbuat dan menuju suatu tujuan di mana suatu tingkah laku itu diarahkan.

Anak dapat aktif dan merasa senang dalam kegiatan pembelajaran karena adanya motivasi dan diarahkan pada tujuan pembelajaran secara jelas. Motivasi merupakan salah satu factor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.

Proses belajar harus memperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik dapat belajar dengan baik, sehingga mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar. Motif dapat juga ditanamkan pada diri peserta didik dengan cara memberikan pelatihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.

b. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi ada tiga macam yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengaruh, artinya mengarahkan perbuatan kepada

²⁷ Clifford T. Morgan, *Introduction to psychology, fourth edition*, (New York: Mc Grow Hill Inc., 1971), page. 187

pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.²⁸

Sejalan dengan itu Sardiman juga mengemukakan tiga fungsi dari motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁹

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa motivasi itu memiliki dua fungsi, yaitu: Pertama mengarahkan atau (*directional functional*), dan Kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

²⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Argesindo, 2002), Cet. 3, hlm. 175

²⁹ Sardiman, A. M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, hlm. 83

Dalam mengarahkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*Approach motivation*) dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*Avoidance motivation*) karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran (*Approach- Avoidance motivation*). Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat. Sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.³⁰

Motivasi selain mempunyai fungsi yang tertera di atas juga mempunyai fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi. Maka seseorang yang belajar akan mendapatkan

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), cet. 1. hlm. 52-53.

prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

c. Macam-macam Motivasi

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contoh: dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat dan seksual.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar suatu ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.³¹

2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat atau rangsangan dari luar, antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.

c) Motif-motif obyektif, menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.

³¹ Sardiman, A. M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, hlm. 86

3) Motivasi Jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.³²

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³³

Adapun menurut Marasudin Siregar, jenis motivasi ada dua jenis yaitu:

a) Motivasi intrinsik

Dorongan yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Misalnya anak belajar bukan karena mengharapkan hadiah akan tetapi belajar itu adalah kesadaran dan tahu guna belajar.

b) Motivasi ekstrinsik

Dorongan yang berasal dari luar diri anak itu sendiri. Misalnya untuk mendapatkan ijazah, mendapatkan hadiah,

³² Sardiman, A. M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, hlm. 88

³³ Syaiful Bhari Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 46

ingin memperoleh penghargaan, ingin mendapatkan pujian karena mampu memecahkan kesulitan.³⁴

Agar para siswa memiliki motivasi yang tinggi, beberapa usaha perlu dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi, diantaranya:

- a. Menjelaskan manfaat dan tujuan dari pelajaran yang diberikan. Tujuan yang jelas dan manfaat yang betul-betul dirasakan oleh siswa akan membangkitkan motivasi belajar.
- b. Memilih materi atau bahan pelajaran yang benar-bear dibutuhkan oleh siswa.
- c. Memilih cara penyajian yang bervariasi, sesuai dengan kemampuan siswa dan banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan berpartisipasi
- d. Memberi kesempatan siswa untuk sukses.
- e. Memberi kemudahan dan bantuan dalam belajar.
- f. Berikanlah pujian, hadiah atau ganjaran
- g. Penghargaan terhadap pribadi anak.³⁵
- h. Adakan persaingan sehat, persaingan atau kompetisi yang sehat dapat membangkitkan motivasi belajar.³⁶

³⁴ Marasudin Siregar, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2003), hlm. 21.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. hlm. 71-72

³⁶ R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan PT Rineka

- i. Dorongan dari guru untuk mengembangkan kreativitas
 - j. Memberikan umpan balik siswa mengenai kemajuan pribadi mereka sendiri.
 - k. Pembelajaran harus percaya pada kemampuan diri mereka.
 - l. Libatkan kelas dalam pengambilan keputusan.
 - m. Beri siswa tanggung jawab atas pembelajaran mereka.³⁷
- d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi
- 1) Desakan atau drive yaitu dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah.
 - 2) Motif adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis atau rohaniah.
 - 3) Kebutuhan atau *need*, merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan kekurangan atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya.
 - 4) Keinginan atau *wish* adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan.³⁸

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari

Cipta, 2003), hlm. 29.

³⁷ Gavin Reid, *Motivating Learners In The Classroom: Ideas and strategi*, penerjemah Hartati Widiastuti, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 24-31

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, hlm. 61.

praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu. Korelasi ini menguatkan urgensi motivasi belajar.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah semangat proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.³⁹

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku-buku maupun dari hasil penelitian.

³⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 162-163.

Sesuai dengan perumusan tersebut, di bawah ini akan dikemukakan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para sarjana tentang belajar, antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Habaib (NIM: 3104102) pada tahun 2009, mahasiswa IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah Jurusan Fisika, dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Materi Gerak Lurus (Studi Pada Siswa Kelas X MA YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta)”. Dalam penelitian tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika dalam materi gerak lurus dan sebagai obyek penelitiannya adalah siswa kelas X MA YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta. Dalam penelitian tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika dalam materi gerak lurus dan sebagai obyek penelitiannya adalah siswa kelas X MA YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata pihak (uji t-test) yaitu pihak kanan diperoleh hitung $t = 1,781$ dan tabel $t = 1,67$ karena hitung $t >$ tabel t berarti H_0 ditolak, terlihat bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan/nyata. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran visual lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar fisika materi gerak lurus di MA YPPA Cipulus

Wanayasa.

2. Skripsi yang disusun oleh Yanto pada tahun 2011 mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Fisika dengan judul "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Berbasis *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Cahaya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sulang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* efektif terhadap hasil belajar fisika materi pokok cahaya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sulang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sulang Kabupaten Rembang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk mengambil data nama peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian serta untuk mengetahui nilai ulangan peserta didik. Selain itu digunakan metode tes essay untuk memperoleh data tentang hasil belajar. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test dan diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash*. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil hasil belajar fisika pada materi pokok cahaya dengan menggunakan

media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* lebih baik daripada dengan metode konvensional.

3. Skripsi yang disusun oleh Isvikawati pada tahun 2012 mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Kimia dengan judul "Pengaruh Respon Siswa pada Pemanfaatan Media *Flash Player* berbasis *Chemoedutainment* (CET) terhadap hasil belajar kimia materi pokok Hidrokarbon kelas X MA Darul Ulum Wates Ngaliyan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Adanya pengaruh respon siswa pada pemanfaatan media *Flash Player* berbasis *Chemoedutainment* (CET) terhadap hasil belajar kimia materi pokok Hidrokarbon kelas X MA Darul Ulum Wates Ngaliyan. 2) Seberapa besar pengaruh respon siswa pada pemanfaatan media *Flash Player* berbasis *Chemoedutainment* (CET) terhadap hasil belajar kimia materi pokok Hidrokarbon kelas X MA Darul Ulum Wates Ngaliyan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasi dengan teknik analisis regresi sederhana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X mengingat jumlah siswa kelas X dalam sekolah ini kurang dari 100 siswa. Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, angket, dan tes.

Hasil yang didapat pada proses pembelajaran dengan pemanfaatan media *Flash Player* berbasis *Chemoedutainment* (CET) dilakukan kombinasi pembelajaran dengan metode ceramah untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, pada proses

pembelajaran guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa merasa tertarik dan hasil belajar menjadi lebih bermakna.

Beberapa contoh penelitian penggunaan media *Flash* yang telah diklasifikasikan di atas belum ada media flash untuk pembelajaran biologi. Sekolah yang dijadikan obyek penelitian letaknya berada di daerah perkotaan dan rata-rata siswanya sudah mengenal media yang beragam. Sementara penelitian yang dilakukan ini sekolah yang dijadikan obyek penelitian siswanya belum mengenal banyak media pembelajaran dan berada di pedesaan. Fakta-fakta demikian yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴⁰

Berdasarkan masalah dan kajian pustaka yang telah peneliti kemukakan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha: Penggunaan media flash efektif meningkatkan motivasi belajar Biologi materi organisasi kehidupan siswa kelas VII MTs. Tarbiyatush Shibyan margomulyo Juwana tahun ajaran 2014/2015.

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 68.

Ho: Penggunaan media flash tidak efektif meningkatkan motivasi belajar Biologi materi organisasi kehidupan siswa kelas VII MTs. Tarbiyatush Shibyan margomulyo Juwana tahun ajaran 2014/2015.